

Implementasi Nilai Pancasila di Masyarakat sebagai Wujud Cinta Tanah Air

Ika Nur Muzamil¹, Dinie Anggraeni Dewi², Yayang Furi Furnamasari³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

Email: ikanurmuzamil@upi.edu¹, inineanggraenidewi@upi.edu², Furi2810@upi.edu³

Abstrak

Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia yang menjadi dasar negara dalam kehidupan bermasyarakat. Pengamalan Pancasila bagi masyarakat masih belum bisa dilaksanakan dengan baik karena kurangnya pemahaman mengenai Pancasila atau kurangnya kesadaran akan pentingnya Pancasila sebagai landasan hukum negara. Hal tersebut membuat resah bagi sebagian masyarakat yang paham akan pentingnya Pancasila, karena hal tersebut dapat memunculkan benih-benih disintegrasi bangsa atau bahkan sikap tidak peduli akan Hak Asasi orang lain. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat di lingkungan sekitar memahami akan urgensi mengenai implementasi nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari. Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah dengan mewawancarai salah satu tokoh masyarakat di daerah sekitar yaitu di Rancaekek. Dengan begitu, kita dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman masyarakat dan sudah seberapa jauh implementasi yang dilakukan oleh masyarakat tersebut terhadap Pancasila.

Kata kunci : Nilai Pancasila, Masyarakat, Tanah Air

Abstract

Pancasila is the ideology of the Indonesian nation which is the basis of the state in social life. The practice of Pancasila for the community still cannot be carried out properly due to a lack of understanding of Pancasila or a lack of awareness of the importance of Pancasila as the legal basis of the state. This is very disturbing for some people who understand the importance of Pancasila, because it can raise the seeds of national disintegration or even an attitude of not caring about the human rights of others. This research was conducted to find out how far the community in the surrounding environment understands the urgency of implementing Pancasila values in everyday life. The research method used is by interviewing one of the community leaders in the surrounding area, namely in Rancaekek. That way, we can find out how far the community understands and how far the implementation has been carried out by the community towards Pancasila.

Keywords : Pancasila value, public, homeland

PENDAHULUAN

Pancasila adalah ideologi dari bangsa Indonesia yang menjadi dasar hukum pertama. Pancasila ditetapkan sebagai identitas negara Indonesia dimulai pada saat proklamasi kemerdekaan Indonesia yaitu 17 Agustus 1945. Setelah proklamasi dikumandangkan Pancasila dijadikan sebagai landasan atau pedoman hidup dalam bermasyarakat.

Nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila seperti, ketuhanan yang Maha Esa itu bertujuan untuk masyarakat agar memiliki agama yang dipeluk atau kepercayaan yang diyakininya, sebagai bentuk tolak ukur tentang baik buruknya sikap, perbuatan, atau tingkah laku manusia dalam bermasyarakat di negara Indonesia.

Adapun fungsi dari Pancasila bagi masyarakat antara lain :

a. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa merupakan pedoman atau petunjuk bagi semua masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan dan kedamaian bagi masyarakat itu sendiri. Selain itu juga, Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa itu akan

mempererat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia agar Indonesia dapat maju menjadi negara yang lebih baik, sehingga jauh atau terbebas dari konflik-konflik yang ada. Dan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa juga dapat mengarahkan masyarakat di bangsa Indonesia menuju tujuan yang ingin dicapainya yaitu pembangunan nasional melalui pengamalan dari Pancasila tersebut.

b. Pancasila sebagai dasar negara atau dasar filsafat

Pancasila sebagai dasar negara yaitu Pancasila menjadi sumber hukum pertama dari segala sumber hukum yang ada. Dengan begitu, Pancasila merupakan asas kerohanian dari semua peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara juga menjadi kepribadian dari bangsa Indonesia yang dapat diwujudkan dalam setiap organisasi maupun lembaga atau bahkan individu di Indonesia.

c. Pancasila sebagai ideologi bangsa

Pancasila sebagai ideologi bangsa merupakan cara untuk mempersatukan bangsa Indonesia dan untuk mengukuhkan persatuan dan kesatuan bangsa, dan sebagai bimbingan atau arahan bangsa menuju cita-citanya untuk mengembangkan identitas bangsa Indonesia.

Pengertian Pancasila

Secara etimologis, Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua kata yaitu Panca dan Sila. Panca yang memiliki arti lima dan Sila yang berarti dasar.

Menurut Prof. Darji Darmodiharjo, SH (dalam Kaderi), pengertian Pancasila telah dikenal sejak zaman kerajaan Majapahit pada abad XIV. Istilah Pancasila terdapat pada buku *Negarakertagama* karangan Empu Prapanca, dan buku *Sutasoma* karangan Empu Tantular. Dalam buku *Sutasoma* pengertian Pancasila yaitu "berbatu sendi yang lima" (dari bahasa Sansekerta). Istilah Pancasila kemudian diangkat lagi oleh Soekarno pada saat merumuskan dasar negara Indonesia pasca kemerdekaan.

Secara terminologi pengertian Pancasila dapat diartikan sebagai lima prinsip dasar negara. Pasca kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945, keesokan harinya PPKI mengadakan sidang sebagai sarana untuk melengkapi alat-alat kelengkapan negara yang telah merdeka. Dalam sidang tersebut berhasil mengesahkan UUD negara Republik Indonesia, yang selanjutnya dikenal dengan nama UUD 1945.

Pada saat sidang pengesahan UUD 1945 beserta Pembukaannya oleh PPKI, naskah Pancasila yang terdapat dalam bagian Pembukaan UUD 1945 meliputi :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.
5. Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Urgensi implementasi Pancasila dalam kehidupan

Indonesia merupakan negara terbesar, yang memiliki kepulauan terbesar di Asia Tenggara. Dimana Indonesia memiliki 17 ribu pulau yang membuat Indonesia memiliki banyak keanekaragamannya. Baik keanekaragaman hayati, bahasa daerah, ras, suku, agama, juga kebudayaannya. Faktor-faktor yang dapat membuat Indonesia bersatu antara lain adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penjajahan, letak geografis yang sama, maupun kesamaan dalam hal kebudayaan. Maka dari itu, rakyat Indonesia memutuskan untuk mencapai cita-citanya sebagai negara yang berdaulat adil dan makmur.

Lima sila dalam Pancasila saling berhubungan satu sama lain. Sebagai contoh apabila rakyat Indonesia menjilwai sila pertama yakni sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menjalankan perintah-Nya dalam kehidupannya sehari-hari maka manusia tersebut sudah melakukan pengamalan terhadap sila ke satu, sebagai pengamalan sila kedua Pancasila yang mengandung nilai kesadaran sikap moral dan perilaku yang berkemanusiaan. Setiap manusia juga harus diperlakukan secara layak. Hal ini dapat dimaknai bahwa sesama manusia tidak boleh melanggar HAM. Maka dari itu melalui sila kedua ini, segala tindak kriminal yang membahayakan atau mengancam nyawa manusia

dilarang. Hal ini nantinya diperjelas melalui hukum dan undang-undang yang mengatur kehidupan masyarakat. Maka rakyat Indonesia menjwai sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Kemudian saat semua rakyat Indonesia merasa sama/setara satu sama lain karena telah memiliki kesadaran sikap moral dan perilaku, maka mereka akan merasa bahwa mereka semua memiliki kesamaan, sehingga mereka akan Bersatu. Setelah persatuan itu terjadi, maka rakyat akan mempunyai rasa saling memiliki dan rasa kekeluargaan sehingga saat terjadi masalah yang cukup rumit, masyarakat akan saling berunding atau bermusyawarah satu sama lain untuk mendapatkan solusi yang terbaik.

Selain itu juga, Demokrasi juga penting bagi kehidupan masyarakat di Indonesia karena dengan adanya demokrasi, tindakan semena-mena penguasa dapat dihindari. Penyebabnya adalah karena rakyat memegang kekuasaan tertinggi dalam demokrasi sehingga pemimpin harus melayani rakyat. Inilah makna dari pengamalan sila ke empat dalam kehidupan bersama yaitu Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. Setelah itu, masalah akan bisa terselesaikan dengan solusi yang terbaik, solusi yang tidak merugikan pihak siapapun. Setiap rakyat Indonesia diperlakukan sama di mata hukum. Hal ini penting bagi kehidupan masyarakat supaya pelaku kriminal dapat ditangkap dan diperlakukan sama tanpa mampu melakukan suap. Jika tidak dilakukan, hal ini dapat menimbulkan ketidakpuasan masyarakat yang berujung perpecahan. Inilah makna dari pengamalan sila ke lima Pancasila dalam kehidupan bersama yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia penting untuk diamalkan.

Dari contoh diatas tampak bahwa Pancasila berperan penting sebagai dasar kehidupan bersama di Indonesia. Pancasila menghargai seluruh umat beragama di Indonesia, tanpa mengutamakan atau membedakan salah satu golongan agama. Pancasila juga menjadi lebih sesuai bagi Indonesia yang terdiri atas beraneka ragam agama. Dengan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari kita senantiasa tidak akan lupa akan Tuhan Yang Maha Esa, yang akan membuat sikap kita menjadi lebih bermartabat dan memiliki nilai moral yang baik, selalu menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan, juga selalu berusaha untuk bersikap adil dimanapun, kapanpun, kepada siapapun, dan dapat memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi, gotong royong dan sikap tidak egois serta akan tercipta kehidupan yang aman, damai dan tentram, perpecahan pun tak akan terjadi jika terjadi salah paham.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif (Setyosari, 2016: Sugiyono, 2011) adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan perilaku yang dapat diamati yang muncul dalam teks lisan maupun tulisan. Wawancara tokoh masyarakat dari suatu daerah di rancaekek dipilih sebagai metode penelitiannya, dikarenakan tokoh di suatu masyarakat tersebut pasti memahami akan perubahan tingkah laku dari suatu masyarakat tersebut dari zaman dulu sampai sekarang. Kemudian hasil dari data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode studi kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang kita tahu dan sudah dipaparkan diatas maka pentingnya pengamalan pancasila dalam kehidupan sehari hari itu dapat menciptakan rasa kecintaan terhadap tanah air dan dapat menghargai perjuangan perjuangan yang telah dilakukan oleh pahlawan terdahulu. Selain itu juga dengan pengamalan nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari dapat meningkatkan perasaan saling memiliki, menghargai, dan menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan.

Pancasila juga menjadi sumber landasan hukum di indonesia untuk setiap peraturan yang ada. Dengan diharapkan bahwa setiap masyarakat di indonesia baik itu masyarakatnya sendiri ataupun aparat pemerintahnya, dapat dengan baik mengimplementasikan pancasila agar menciptakan negara indonesia yang adil, berdaulat, dan makmur.

Dalam hukum di Indonesia juga tidak memandang ras, suku, agama, maupun jabatan karena semua dimata hukum itu sama sebagai perwujudan dari sila keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia juga.

Maka dari itu, pentingnya masyarakat memahami akan hal tersebut karena Pancasila ini menjadi identitas juga bagi negara Indonesia. Pemahaman mengenai Pancasila ini dapat dilakukan dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan atau bahkan bisa dengan penyuluhan kepada setiap warga akan pentingnya pengamalan terhadap Pancasila.

Begitupun dengan hasil observasi di lapangan mengenai implementasi Pancasila dalam masyarakat, dapat diambil kesimpulan dari observasi tersebut yaitu masih banyak masyarakat yang abai akan pentingnya Pancasila sebagai landasan hidup untuk bermasyarakat. Contohnya masing-masing banyak masyarakat yang belum mengerti akan pentingnya sebuah musyawarah dalam mengambil keputusan, ataupun masih ada masyarakat yang belum memenuhi hak-hak atau kewajiban mereka sebagai masyarakat Indonesia atau manusia.

Adapun pengertian Pancasila menurut beberapa ahli antara lain :

Menurut Ir. Soekarno

Pancasila merupakan isi jiwa bangsa Indonesia yang turun-menurun berabad-abad lamanya terpendam bisu oleh kebudayaan barat. Dengan demikian, Pancasila bukan hanya sebagai falsafah negara, namun lebih luas lagi, yaitu falsafah bagi bangsa Indonesia.

Menurut Muhammad Yamin

Pancasila berasal dari kata 'panca' yang berarti lima dan 'sila' yang berarti sendi, atas, dasar atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Dengan demikian, Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik.

Menurut Notonegoro

Pancasila adalah dasar falsafah dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia sebagai dasar pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan, serta sebagai pertahanan bangsa dan negara Indonesia.

Menurut Ruslan Abdul Ghani

Definisi Pancasila diartikan sebagai sebuah filsafat negara yang tercipta untuk menjadi ideologi kolektif demi kesejahteraan rakyat dan bangsa Indonesia.

Menurut Prof. Dr. Nurcholish Majid

Nurcholish mengartikan Pancasila sebagai modal untuk mewujudkan demokrasi Indonesia, Pancasila memberi dasar dan prasyarat asasi bagi demokrasi dan tatanan politik Indonesia, Pancasila menyumbang beberapa hal penting.

Pancasila sangatlah penting untuk diakui, dihormati, dihargai keberadaannya dan di amalkan nilai-nilainya. Pancasila lahir dari ide pikiran pemimpin bangsa ditengah kondisi Indonesia yang penuh tekanan, perbedaan, dan himpitan dari para penjajah yang semena-mena memperbudak negara Indonesia. Pancasila adalah alat pemersatu yang dibuat oleh para pejuang kemerdekaan untuk dijadikan sebagai pijakan, dasar dan pondasi yang biasa dikenal dengan pilar – pilar kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila dibuat berdasarkan nilai – nilai yang ada di Indonesia sehingga sangatlah cocok bagi kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang berbangsa dan bernegara. Bukan hanya semata untuk provokasi atau penyemangat saja dalam pengusiran penjajah, melainkan juga untuk tujuan seumur hidup bangsa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai Pancasila di kehidupan masyarakat itu penting adanya, karena akan meminimalisir adanya disintegrasi bangsa atau perpecahan antar suku maupun yang lainnya. Adapun tantangan pada era sekarang mengenai implementasi Pancasila yaitu masih adanya masyarakat yang abai mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri, sehingga masyarakat di Indonesia juga terkadang rentan untuk teradu domba oleh orang lain karena bisa saja dari kurang pemahaman dari nilai-nilai yang ada dalam Pancasila.

Kita sebagai warga negara indonesia harus senantiasa mengingat perjuangan para pahlawan dalam memerdekakan bangsa indonesia, kita harus bisa menjaga keutuhan dan persatuan dari bangsa kita yaitu indonesia. Jangan mudah untuk diadu domba dan termakan hoax yang ada karena dari hal kecil tersebut bisa saja akan menjadi suatu perpecahan dalam negara kita.

DAFTAR PUSTAKA

- ABDI, H. (2021, september 23). *Pengertian Pancasila, Fungsi, Kedudukan, dan Makna Setiap Lambangnya*. *liputan6*.
- AVERINO, J. (2020). *implementasi pancasila sebagai dasar kehidupan bersama di indonesia*. *binus university*.
- BAGUS PRADHANA KRISNAMUKTI, K. G. (2020). *implementasi nilai pancasila dalam kehidupan*. *stkipgritulangagung*.
- FAWAID, D. H. (2021, september 20). *pengakaran kembali pancasila di masyarakat*. *mpr.go.id*.
- FITRIYANI, R. (2020, september 15). *apa arti pancasila bagi bangsa indonesia dan apa fungsinya*. *beritadiy*.
- LANTI. (2020, april 24). *urgensi pancasila bagi masyarakat indonesia*. *binus university*.
- MARLINA, E. (2020). *internalisasi nilai nilai pancasila dan rasa cinta tanah air pada remaja*. *e-journals.unmul.ac.id*.
- NUGROHO, F. T. (2020, desember 1). *pengertian pancasila, ketahui tujuan dan makna masing masing lambangnya*. *bola.com*.
- NURAFIFAH, W. (2021). *implementasi nilai nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara*. *journal.actual-insight*.
- NURSA'BANI, Z. M. (2020). *perspektif konseptual urgensi pancasila*. *bem fisip unsil*.
- RADITYA, I. N. (2021, juli 30). *hakikat, dimensi, urgensi, dan isi pancasila sebagai ideologi negara*. *tirto.id*.
- SOPRAPTO. (2017). *implementasi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara*. *jurnal ugm*.
- WIDJOJO, A. (2019, april 30). *esensi bela negara adalah cinta tanah air*. *lemhannas.com*.
- WULANDARI, T. (2021, agustus 3). *tiga fungsi pokok pancasila bagi bangsa indonesia*. *detikedu*.
- YAHYA, H. L. (2017, januari 30). *opini: 21 pesan tentang pancasila dan cinta tanah air*. *Liputan6*.